



## Yogya Segera Miliki Pasar Kerajinan Termegah

**PSKY akan dilengkapi ruang pameran, ratusan stand kerajinan dan kuliner.**

YOGYAKARTA — Kota Yogyakarta yang identik sebagai kota budaya, kelak bakal memiliki pasar seni dan kerajinan yang megah dan mahal. Karena pembangunan pasar seni dan kerajinan Yogyakarta (PSKY) di eks Terminal Umbulharjo diperkirakan menghabiskan anggaran sebesar Rp 40 Miliar.

Pembangunan Pasar seni itu rencananya akan dilakukan secara bertahap hingga tahun 2010 mendatang. Menurut Kepala Bidang Pemanfaatan dan Penilaian Ekonomis Aset Daerah Kota Yogyakarta, Wijayanto, untuk anggaran tahun 2009 ini Pemkot dan pemerintah pusat telah menganggarkan dana sebesar Rp 16 Miliar.

Dana sebesar itu dengan perincian masing-masing Rp 3 Miliar dari dana APBN (Departemen Perdagangan) dan Rp 13 Miliar berasal dari dana APBD Kota Yogyakarta. "Pembangunannya akan kita lakukan bertahap dan Juni 2009 akan kita mulai," paparnya kepada wartawan, Kamis (16/4).

Menurutnya, pasar seni itu akan menempati lahan seluas 16 ribu meter persegi dengan luas bangunan mencapai 11 ribu meter persegi. Terkait mengenai pengelolannya, diperkirakan bakal dikelola dibawah naungan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah).

"Yang pasti bukan pihak swasta

kasihan pedagangnya nanti kalau pengelola kita berikan ke pihak swasta," tambahnya.

Dalam draft yang sudah dibentuk, PSKY dengan tim pemrakarsa yakni PT Cahaya *Land Side* akan menaungi sebanyak 260 kios kerajinan, 11 stand untuk kuliner, sebuah ekspo hall untuk pameran kerajinan dan 12 kios eksklusif.

"Kami sengaja tidak memperbanyak stand kuliner karena sengaja tempat ini merupakan tempat seni dan kerajinan bukan wisata kuliner," tegasnya.

Mengenai bentuk bangunan, secara simbolis akan diletakkan benda-benda khas dan unik yang memberikan nuansa khas Yogya di antaranya penempatan ornamen batik bermotif Mega Mendung dan beberapa benda khas lainnya.

"Kami juga akan menempatkan atap pada beberapa stand yang bisa ditutup saat hujan dan dibuka saat terang sehingga nyaman jika pengunjung ingin makan sambil menikmati suasana" jelasnya.

Terkait mengenai pedagang yang boleh menempati PSKY, Wijayanto mengatakan, jika penjurangan pedagang yang bakal menempati sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari Disperindagkop.

"Sebetulnya PSKY ini mengkomodir dari pedagang kerajinan yang tak memiliki outlet jadi mereka yang akan diprioritaskan oleh Disperindagkop," paparnya.

### Dokumen analisis

Sementara itu Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Hadi Prabowo menuturkan jika saat ini tengah dilaku-

kan pembuatan dokumen analisis lingkungan mengenai dampak yang kemungkinan ditimbulkan dari pembangunan PSKY ini.

"Ketika kemungkinan dampak buruk terjadi akhirnya kan dicari-cari solusi bersama," jelasnya.

Dicontohkannya, dampak yang bakal muncul setelah PSKY berdiri di antaranya yakni kemacetan dengan meningkatnya bus bus pariwisata yang masuk sehingga mengganggu pula kualitas udara. Dampak lain yang muncul yakni banyaknya limbah air yang menimbulkan pencemaran air, untuk mengatasinya perlu dilakukan *treatment*.

Dampak lain yang perlu diwaspadai yakni kebisingan yang besar kemungkinan akan mengganggu RSI (Rumah Sakit Islam) Hidayatullah yang letaknya berseberangan dengan PSKY. Kebisingan ini terjadi sebab direncanakan PSKY ini akan ada selama 24 jam lengkap dengan atraksi dan pertunjukan seni secara rutin sehingga menimbulkan keramaian.

Konsultan Lingkungan Sosial dan Kesehatan Masyarakat PT Karunia Sejahtera selaku tim konsultan, Ina Sita Nurainna mengatakan, beberapa konsep yang bakal diusungnya untuk membuat masyarakat dan wisatawan memiliki ketertarikan pada PSKY diantaranya yakni dihidupkannya *night market* (pasar malam) yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat, keunikan dan kenyamanan bangunan, variasi barang dagangan serta kemiringan harga yang ditawarkan.

lihat  
1  
2  
3  
4  
emb

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005